

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian selama 3 bulan (terhitung dari proses), akhirnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

Permainan sepak bola dapat dijadikan stimulus bagi pengembangan minat siswa laki-laki terhadap seni tari pada Sekolah Dasar khususnya untuk kelas III, baik dengan strategi pendekatannya secara langsung maupun dengan pemahaman siswa secara langsung terhadap gerak permainan sepak bola. Dampak positif yang muncul pada penumbuhan minat siswa melalui permainan sepak bola ialah proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, lebih bebas, dan suasana lebih aktif karena siswa dibebaskan untuk merespon melalui bermain sepak bola sambil belajar mengeksplorasi gerak pada permainan sepak bola yang akhirnya memunculkan kreativitas siswa melalui imajinasi yang diungkapkan melalui ide-ide kreatif siswa yang menghasilkan suatu karya tari siswa.

Sepanjang pengamatan peneliti, siswa bisa aktif setelah adanya minat terhadap ketertarikan permainan sepak bola pada pembelajaran seni tari. Hasilnya siswa pun tidak merasa cepat merasa bosan karena ada interaksi antara guru dan siswa sehingga peran siswa lebih aktif di dalamnya. Guru harus berfikir dan bekerja keras untuk menemukan ide-ide serta metode-metode mengajar yang kreatif agar suasana pembelajaran selalu menyenangkan dan berjalan dengan baik.

Tingkat perkembangan minat siswa digolongkan menjadi hal yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Siswa bisa berkembang menjadi aktif dan kreatif apabila siswa dapat memotivasi dari dalam diri siswa sendiri. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan minat, siswa bisa lebih fokus dalam pemahaman terhadap pembelajaran seni tari, lebih aktif, kreatif dan berkembang dalam ide imajinatifna dengan membayangkan dan meragakan hal-hal yang sebelumnya tidak terfikir. Arti kreativitas dalam proses belajar ini merupakan

Syaragita Riyanzani, 2013

METODE PERMAINAN MELALUI MEDIA SEPAK BOLA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT TARI SISWA LAKI-LAKI DI KELAS III SD NEGERI NILEM KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil dari upaya menumbuhkan minat siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Kreativitas mengarah pada penciptaan sesuatu yang baru, berbeda dan unik bagi orang itu, baik berbentuk lisan maupun tulisan, maupun konkret ataupun abstrak.

Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini, maka pengadaan metode permainan anak yaitu bermain sepak bola adalah salah satu alternatif dalam penumbuhan minat terhadap seni tari pada siswa laki-laki di SD Negeri Nilem Bandung kelas III pada intinya dapat dilanjutkan dan dikembangkan. Pembelajaran seperti yang telah dilakukan peneliti, berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa menjadi kreatif dalam pencapaian hasil yang memuaskan. Pentingnya kreativitas harus ditumbuhkan sejak dini yang mempengaruhi segala bidang di masa yang akan datang, dan untuk melihat keberhasilan anak tersebut kreatif atau tidak dapat dilihat seteka 15-20 tahun yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil yang dicapai pada penelitian ini, peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah dapat melakukan upaya perbaikan pada komponen-komponen pembelajaran guru guna untuk meningkatkan kualitas siswa yang menghasilkan sekolah (output).
2. Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas, perlu mengadakan inovasi baru dalam proses pendidikan mahasiswanya. Hal ini sehubungan dengan minimnya pengangkatan tenaga pengajar di sekolah-sekolah. Karena pada umumnya sekarang ini sekolah-sekolah menginginkan tenaga pengajar yang berkualitas, berinovasi tinggi dan menyiasati dan menggunakan komponen pembelajaran, berkekrativitas yang tinggi sehingga mampu

menghasilkan output siswa yang berkualitas pula. Mampu bersaing dengan masyarakat lainnya dalam segala bidang.

3. Sekolah Dasar Negeri Nilem Bandung khususnya, perlu memperhatikan terhadap penyediaan fasilitas pembelajaran terutama pengadaan media pengajaran, sehubungan dengan penunjang proses belajar mengajar agar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.
4. Guru dapat lebih berkeaktifan dalam penyediaan dan menyiasati sebuah media pembelajaran serta metode-metode pembelajaran yang bervariasi guna menunjang pelaksanaan pembelajaran seni tari di sekolah, agar pembelajaran tidak membosankan melainkan lebih menyenangkan bagi siswa maupun bagi guru itu sendiri.
5. Pengajaran seni tari di sekolah, diupayakan untuk menumbuhkan atau memupuk dan mengembangkan minat terhadap siswa laki-laki agar berminat mengikuti pembelajaran di sekolah tidak hanya siswa perempuannya saja. Dan menggunakan strategi pengajaran guna menarik minat siswa untuk memunculkan ide-ide kreatifnya yang menghasilkan suatu kreativitas dalam bentuk penciptaan karya tari hasil buatan siswa sendiri. Dengan demikian proses belajar mengajar seni tari dapat lebih bervariasi dan menggairahkan siswa.